

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN EKONOMI
DALAM MENDUKUNG KEMANDIRIAN GAMPONG PAYA BARO,
KECAMATAN TEUNOM, KABUPATEN ACEH JAYA**

**Yusmanidar, Hibsil Lanteng, Ulul Azmi, Mayci Nur Putri, Lesi Andilayani, Suci
Ramadani6, Rozatul Ayuni, Yulita Ayu**

Sekolah tinggi ilmu administrasi pelita nusantara nagan raya prodi ilmu administrasi bisnis

E-mail: yusmanidar.yr@gmail.com, hbsilllanteng123@gmail.com, ululazmi@gmail.com,
maycinurputri@gmail.com, lesilesiandilayani@gmail.com, suciramadanisuci297@gmail.com,
rozatulayuni1403@gmail.com, ayuyulita37@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi program pendidikan, sosial, dan ekonomi dalam mendukung kemandirian Gampong Paya Baro, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya. Isu utama yang dihadapi desa meliputi rendahnya literasi pendidikan masyarakat, terbatasnya pemahaman sosial terhadap masalah lingkungan dan kesejahteraan, serta minimnya penguatan ekonomi berbasis potensi lokal. Tujuan program ini adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, menguatkan kesadaran sosial, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif melalui observasi lapangan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan masyarakat, serta evaluasi program berbasis keterlibatan warga. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan, penguatan solidaritas sosial, serta tumbuhnya inisiatif ekonomi seperti pengembangan UMKM dan pemanfaatan sumber daya lokal. Secara keseluruhan, implementasi program memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemandirian Gampong Paya Baro, meskipun diperlukan keberlanjutan program dan dukungan lintas pihak agar dampak yang dihasilkan dapat terus berkembang.

Abstract

This study examines the implementation of educational, social, and economic programs to support the independence of Gampong Paya Baro, Teunom District, Aceh Jaya Regency. The main issues identified include low community educational literacy, limited social awareness regarding welfare and environmental concerns, and weak economic capacity based on local potential. The program aims to strengthen human resource capacity, enhance social awareness, and promote community-based economic independence. A participatory approach was applied through field observation, community outreach, training activities, mentoring, and program evaluation involving local residents. The implementation results indicate increased community participation in educational activities, strengthened social cohesion, and emerging economic initiatives such as the development of small enterprises and utilization of local resources. Overall, the program significantly contributes to enhancing the independence of Gampong Paya Baro, although sustained efforts and broader support are required to ensure long-term continuity and impact.

Kata kunci: *kemandirian gampong, pendidikan masyarakat, pemberdayaan sosial, penguatan ekonomi lokal, partisipasi masyarakat*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa pada hakikatnya bertujuan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat melalui penguatan kapasitas pendidikan, sosial, dan ekonomi. Gampong Paya Baro di Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya, merupakan salah satu wilayah yang masih menghadapi berbagai tantangan pembangunan, terutama terbatasnya literasi pendidikan, kesadaran sosial, serta penguatan ekonomi berbasis potensi lokal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia, belum optimalnya solidaritas sosial, serta belum berkembangnya usaha produktif masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi dinilai penting sebagai upaya meningkatkan kemandirian desa secara berkelanjutan (UNDP, 2016).

Urgensi kegiatan pengabdian ini terletak pada kebutuhan nyata untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mengelola potensi desa secara mandiri. Pendidikan berperan strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kesadaran sosial menjadi fondasi terbentuknya kohesi masyarakat, sementara penguatan ekonomi lokal merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan (Putnam, 2000; Chambers, 1994). Tanpa adanya intervensi terarah, desa akan mengalami stagnasi pembangunan dan ketergantungan terhadap pihak luar. Oleh karena itu, pengabdian ini dirancang untuk memberikan solusi komprehensif yang relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Rasionalisasi program ini didasarkan pada pendekatan pemberdayaan masyarakat (community-based development) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keberlanjutan program karena masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek pembangunan (Chambers, 1997). Selain itu, penguatan ekonomi berbasis potensi lokal sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang mendorong pemanfaatan sumber daya desa secara optimal dan bertanggung jawab (Todaro & Smith, 2015).

Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah: (1) meningkatkan literasi dan kesadaran pendidikan masyarakat; (2) memperkuat kesadaran dan kohesi sosial dalam kehidupan bermasyarakat; serta (3) mendorong kemandirian ekonomi melalui pengembangan potensi lokal dan UMKM. Rencana pemecahan masalah dilakukan melalui serangkaian program sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi berbasis partisipasi masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek, tetapi juga pada penguatan kapasitas masyarakat untuk keberlanjutan program.

Secara khusus, kondisi sosial Gampong Paya Baro menunjukkan karakteristik masyarakat yang memiliki potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam, namun belum terkelola secara optimal. Dukungan pemerintah desa, partisipasi tokoh masyarakat, serta antusiasme warga menjadi faktor pendukung penting dalam keberhasilan program. Dengan demikian, implementasi program pendidikan, sosial, dan ekonomi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan kemandirian Gampong Paya Baro secara bertahap dan berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan pemerintah gampong, tokoh masyarakat, lembaga pendidikan, pelaku UMKM, serta masyarakat Gampong Paya Baro sebagai subjek sekaligus mitra pelaksana. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam mendorong kemandirian, meningkatkan rasa memiliki, serta menjamin keberlanjutan program (Chambers, 1997; UNDP, 2016).

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan fase awal yang menentukan arah, tujuan, serta keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Gampong Paya Baro. Perencanaan dilakukan secara bertahap melalui proses identifikasi masalah, penyusunan strategi, serta perumusan program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tahap ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan aparatur gampong, tokoh masyarakat, kelompok pemuda, perempuan, pelajar, serta pelaku UMKM agar program yang disusun benar-benar sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan proses implementasi program yang telah dirancang sebelumnya untuk menjawab permasalahan pendidikan, sosial, dan ekonomi di Gampong Paya Baro. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, terstruktur, dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, pemerintah gampong, serta berbagai kelompok sasaran guna memastikan program berjalan efektif dan berdampak nyata.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan proses penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan program pendidikan, sosial, dan ekonomi di Gampong Paya Baro. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program, relevansi kegiatan terhadap kebutuhan masyarakat, serta dampak yang dihasilkan terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat desa. Evaluasi dilakukan secara terstruktur melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan melibatkan masyarakat, aparatur desa, dan tim pelaksana pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang meliputi aspek pendidikan, sosial, dan ekonomi di Gampong Paya Baro menunjukkan hasil yang cukup signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan partisipasi masyarakat. Program yang dilaksanakan secara partisipatif berhasil membangun kesadaran, perubahan perilaku, serta munculnya inisiatif masyarakat dalam mendukung kemandirian desa.

3.1 Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik



Gambar 1 pelatihan pembuatan pupuk organik

4.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah bahan-bahan alami menjadi pupuk organik yang ramah lingkungan. Melalui pelatihan ini, warga diperkenalkan pada berbagai jenis bahan organik seperti kotoran ternak, sisa tanaman, limbah dapur, serta dedaunan yang dapat diolah menjadi pupuk berkualitas tinggi tanpa tambahan bahan kimia.

Pelatihan ini tidak hanya menekankan pada proses pembuatan pupuk organik, tetapi juga manfaatnya bagi kesuburan tanah, kesehatan tanaman, dan keberlanjutan lingkungan. Dengan memahami teknik yang tepat, masyarakat dapat menghasilkan pupuk organik yang mampu meningkatkan hasil pertanian sekaligus mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang harganya semakin mahal.

Selain memberikan dampak positif bagi lingkungan, program ini juga membuka peluang pengembangan usaha baru di tingkat gampong. Warga dapat memproduksi pupuk organik dalam skala kecil maupun menengah untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau dijual sebagai produk lokal bernilai ekonomi. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat serta mendorong terciptanya pertanian yang lebih sehat dan berkelanjutan.

5. 3.2 Pelatihan Pembuatan UMKM Produk Minuman Smootheas



Gambar 2 pelatihan pembuatan minuman smootheas bersama ibu-ibu

Program ini dirancang untuk memberikan wawasan serta keterampilan praktis kepada masyarakat dalam mengolah bahan-bahan lokal menjadi minuman smoothies yang sehat, menarik, dan bernilai jual tinggi. Melalui pelatihan ini, peserta diperkenalkan pada berbagai kombinasi buah, sayur, dan bahan tambahan alami yang dapat menghasilkan produk minuman kekinian yang diminati berbagai kalangan.

Selain mempelajari cara pembuatan, peserta juga dibekali pengetahuan tentang standar kebersihan, teknik pengemasan, hingga strategi pemasaran sederhana agar produk yang dihasilkan dapat bersaing sebagai produk UMKM gampong. Dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar, pelatihan ini diharapkan mampu membuka peluang usaha baru serta meningkatkan kreativitas masyarakat dalam menciptakan produk yang unik dan inovatif.

Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam menguatkan ekonomi mandiri masyarakat, karena produk smoothies memiliki pasar yang luas dan tren konsumsi minuman sehat terus meningkat. Melalui pelatihan ini, warga dapat mengembangkan usaha rumahan, meningkatkan pendapatan keluarga, sekaligus memperkenalkan potensi lokal gampong melalui produk minuman yang berkualitas dan bernilai ekonomi.

3.3 Penanaman Sayur-Sayuran



Gambar 3 Penanaman Sayur-sayuran

Kegiatan penanaman sayur-sayuran ini bertujuan untuk mendorong masyarakat agar memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah maupun lahan gampong menjadi kebun produktif. Melalui program ini, warga diajak menanam berbagai jenis sayuran seperti cabai, tomat, kangkung, bayam, sawi, dan tanaman konsumsi lainnya yang mudah dibudidayakan dan bernilai gizi tinggi. Mahasiswa KKN akan mendampingi masyarakat mulai dari proses pengolahan tanah, pemilihan bibit, penanaman, hingga perawatan tanaman agar hasil panen lebih optimal.

Selain meningkatkan ketersediaan pangan sehat bagi keluarga, kegiatan ini juga diharapkan dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga untuk membeli sayur di pasar. Bahkan, jika dikelola dengan baik, hasil panen dapat dijual sehingga menambah pendapatan masyarakat. Program penanaman sayur-sayuran ini sekaligus menjadi sarana edukasi tentang pentingnya ketahanan pangan, kemandirian ekonomi, serta kepedulian terhadap lingkungan melalui pemanfaatan lahan yang sebelumnya tidak produktif menjadi sumber kesejahteraan bagi warga gampong.

3.4 Pemasangan Papan Palang Penunjuk Rumah Aparat Desa



Gambar 4 pemasangan papan plang penunjuk rumah aparat desa

Kegiatan ini bertujuan untuk memasang papan palang penunjuk yang memberikan informasi jelas mengenai lokasi rumah para aparat desa. Melalui pemasangan papan penunjuk ini, masyarakat dan pendatang dapat lebih mudah menemukan rumah perangkat desa ketika membutuhkan pelayanan, konsultasi, atau keperluan administrasi. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan keteraturan tata ruang gampong, memperkuat transparansi pelayanan, serta mendukung terwujudnya lingkungan desa yang lebih tertata dan informatif.

6. 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Paya Baro, Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya telah memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan. Berbagai program kerja yang dilaksanakan, mulai dari bidang pendidikan, sosial, ekonomi, administrasi desa, kesehatan, hingga pemberdayaan masyarakat, berjalan dengan baik dan mendapatkan sambutan positif dari masyarakat desa. Program seperti sosialisasi anti-bullying di SD, pendampingan posyandu, pelatihan pembuatan pupuk kompos dan produk UMKM, gotong royong bersama masyarakat, kegiatan majelis taklim, serta penanaman sayur-sayuran, telah memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kemandirian masyarakat.

Keberhasilan pelaksanaan KKN di Desa Paya Baro tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung, antara lain dukungan penuh pemerintah desa, antusiasme masyarakat, kerja sama lembaga desa, serta kekompakan dan koordinasi yang baik antarmahasiswa. Lingkungan yang kondusif dan keterbukaan masyarakat terhadap inovasi menjadi faktor penting yang memperlancar pelaksanaan program-program yang telah direncanakan.

Namun demikian, kegiatan KKN juga menghadapi beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, partisipasi masyarakat yang tidak merata, fasilitas desa yang masih terbatas, cuaca yang kadang tidak mendukung, minimnya anggaran, serta beberapa kendala dalam komunikasi dan koordinasi. Meski begitu, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi melalui adaptasi, kerja sama, dan inisiatif mahasiswa dalam mencari solusi yang tepat.

Secara keseluruhan, KKN di Desa Paya Baro memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai dinamika sosial, kebutuhan masyarakat, serta tantangan pembangunan desa. Sementara itu,

masyarakat mendapatkan manfaat berupa peningkatan wawasan, keaktifan sosial, penguatan ekonomi lokal, dan terciptanya kegiatan positif yang dapat diteruskan secara mandiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KKN di Desa Paya Baro telah berjalan optimal dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya “Menggali Potensi Gampong, Menguatkan Ekonomi Mandiri”. Diharapkan kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan program-program yang telah dilaksanakan mampu menjadi pondasi bagi perkembangan desa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (1994). Participatory rural appraisal (PRA): Analysis of experience. *World Development*, 22(9), 1253–1268. [https://doi.org/10.1016/0305-750X\(94\)90003-5](https://doi.org/10.1016/0305-750X(94)90003-5)
- Chambers, R. (1997). *Whose reality counts? Putting the first last*. Intermediate Technology Publications.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development* (13th ed.). Pearson.
- United Nations Development Programme. (2016). *Human development report 2016: Human development for everyone*. UNDP.